



HUBUNGAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI PUSKESMAS TELING KOTA MANADO

Stefanus Timah

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Pembangunan Indonesia
Manado, Manado, Indonesia

Stefanustimah@gmail.com

Abstrac

Infectious diseases caused by viruses from the troubled Arbovirosis group A and B group in Indonesia are known as Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) which is an endemic disease and causes health problems, not only in Indonesia but also in the tropical and subtropical regions of the world, Community Behavior relationship with DHF incidence in the work area of Teling Puskesmas Manado. The type of this research is descriptive analytic research with Cross Sectional study approach, time and place of research has been done in march year 2017 located in Puskesmas Teling Manado City. The population in this study is all people who suffer from dengue fever amounted to 30 respondents. Data analysis used in this research is univariate analysis and bivariate analysis for bivariate analysis in menanalisa relationship between variables then tested with Chi-Square with degree of confidence 95% if show significant relation, if show influence not meaningful. Conclution From the results of the study note that there is a significant relationship between knowledge with the incidence of dengue fever, there is a significant relationship between attitude with the incidence of dengue fever.

Keywords: Community Behavior, Dengue Fever, Dengue

Abstrak

Penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari golongan Arbovirosis group A dan B yang bermasalah di Indonesia dikenal dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang merupakan penyakit endemis dan menimbulkan masalah kesehatan, bukan hanya di Indonesia tapi juga dinegara tropis dan subtropis di dunia, tujuan penelitian diketahui hubungan Prilaku Masyarakat dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Teling Kota Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional study*, waktu dan tempat penelitian telah dilaksanakan pada bulan maret tahun 2017 bertempat di Puskesmas Teling Kota manado. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menderita penyakit demam berdarah berjumlah 30 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat untuk analisis bivariat dalam menanalisa hubungan antara variable maka diuji dengan *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% bila $\alpha < 0,05$ menunjukkan hubungan bermakna, bila $\alpha > 0,05$ menunjukkan pengaruh tidak bermakna. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian penyakit demam berdarah, terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan kejadian penyakit demam berdarah.

Kata Kunci : Perilaku Masyarakat, Demam Berdarah, Dengue

Penulis Korespondensi:

Stefanus Timah | Stefanustimah@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari golongan Arbovirosis group A dan B yang bermasalah di Indonesia adalah Demam Berdarah Dengue (DBD) yang merupakan penyakit endemis dan menimbulkan masalah kesehatan, bukan hanya di Indonesia tapi juga dinegara tropis dan subtropis di dunia.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan peneliti pada populasi dan sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat deskriptif anlitik dengan rancangan *crosssectional study* Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Kota Manado dengan waktu penelitian dan pengambilan data selama 1 bulan pada bulan November 2024.

HASIL

1. Analisa Univariat

a. pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah

Tabel 1 Pengetahuan masyarakat tentang Demam berdarah tahun 2024

Pengetahuan demam berdarah	Banyak Responden	
	n	%
Cukup	5	16,7
Baik	8	26,7
Kurang	17	56,6
Total	30	100,0

Berdasarkan jumlah 30 responden pengetahuan yang baik tentang penyakit demam berdarah, yakni sebanyak 8 orang (26,7%).berpengetahuan cukup ada 5 orang atau 16,7 % sedangkan berpengetahuan kurang ada 17 orang atau 56,6 %.

b. Sikap masyarakat tentang kejadian Demam Berdarah

Tabel 2 Sikap masyarakat tentang kejadian Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Teling Atas Kota Manado tahun 2024

Sikap tentang demam berdarah	Banyak Responden	
	N	%
Cukup	7	23,3
Baik	9	30,0
Kurang	14	46,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 2 dari 30 responden diperoleh sebagian besar responden memiliki sikap yang cukup 7 orang atau 23,3 % terhadap penyakit demam berdarah bersikap baik ada 9 orang atau 30,0 % dan kurang ada sebanyak 14 orang (46,7 %).

c. Tindakan masyarakat tentang kejadian Demam berdarah

Tabel 3 Tindakan masyarakat tentang kejadian Demam berdarah di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado tahun 2024

Tindakan	Banyak Responden	
	n	%
Cukup	11	36,7
Baik	5	16,7
Kurang	14	46,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 3 dari 30 responden diperoleh sebagian besar responden memiliki tindakan yang baik tentang kejadian demam berdarah, yakni sebanyak 5 orang (16,7 %). Responden yang memiliki tindakan cukup sebanyak 11 responden atau 36,7 % serta responden yang memiliki tindakan yang kurang sebanyak 14 orang atau 46,7%.

d. Kejadian Demam Berdarah

Tabel 4 Kejadian Demam Berdarah di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas kota Manado tahun 2024

Demam berdarah	Banyak Responden	
	n	%
Ya/pernah	21	70,0
Tidak/belum pernah	9	30,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4 dari 30 responden diperoleh sebagian besar responden memiliki terdapat 21 orang (70%) yang pernah atau menderita penyakit demam berdarah sedangkan 9 orang atau 30 % tidak pernah menderita penyakit demam berdarah.

2. Analisa Bivariat

a. Tabel 5 Hubungan Pengetahuan masyarakat dengan kejadian demam berdarah

Pengetahuan	Kejadian		Total	P
	Demam berdarah			
	Ya/perna	Tidak		
Cukup	1 (4,8%)	4(44,4%)	5(16,6%)	0,026
Baik	6 (28,6%)	2(22,2%)	8(26,7%)	
Kurang	14 (66,7%)	3(33,3%)	17(56,7%)	
Total	21 (100%)	9(100%)	30(100%)	

Dari hasil analisa statistik dengan Uji Chi-Square menunjukkan bahwa Ho ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian demam berdarah di Puskesmas Teling Atas nilai $P= 0,026$

b. Tabel 6 Hubungan Sikap dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado tahun 2024

Sikap	Kejadian Demam Berdarah		Total	P
	Ya/Pernah	Tidak		
Cukup	1(4,8%)	4(44,4%)	5(16,7%)	0,033
Baik	6(28,6%)	2(22,2%)	8(26,7%)	
Kurang	14(61,9%)	3(11,1%)	17(46,7%)	
Total	21(100%)	9(100%)	30(100%)	

Dari hasil analisa statistik dengan Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara sikap dengan kejadian demam berdarah di Puskesmas Teling nilai $P = 0,033$ sedangkan $\alpha < 0,05$

c. Tabel 7 Hubungan Tindakan Pencegahan dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado tahun 2024

Tindakan	Kejadian Demam Berdarah		Total	P
	Ya/Pernah	Tidak		
Kurang	6(28,6%)	5(55,6%)	1(36,7%)	0,032
cukup	2(9,5%)	3(33,3%)	5(16,7%)	
Baik	13(61,1%)	1(11,1%)	14(46,7%)	
Total	21(46,6%)	9(100%)	30(100%)	

Hasil analisa statistik dengan Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara tindakan pencegahan dengan kejadian demam berdarah di Puskesmas Teling nilai $P = 0,032$ sedangkan $\alpha < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh Keadaan kesehatan lingkungan yang kurang baik sebagai pencetus penyakit DBD juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang kurang baik atau sering membuang sampah sembarangan tempat, dimana, sampah merupakan media berkembang biaknya populasi nyamuk pembawa virus *Dengue*,

Kejadian penyakit DBD juga dipengaruhi oleh keadaan iklim dimana curah hujan yang tinggi mempengaruhi meningkatnya populasi nyamuk, populasi nyamuk yang tinggi dibarengi dengan masing-masing nyamuk membawa virus sangat memicu terjadinya angka kejadian penyakit DBD. Kejadian penyakit demam berdarah juga dipengaruhi oleh tingkat kelembaban udara hal senada juga dengan penelitian dari Agus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Demam berdarah yang dipengaruhi oleh kelembaban udara yang tinggi menyebabkan populasi nyamuk perantara virus dengue semakin banyak. Pengetahuan yang baik dengan respon positif dari masyarakat dalam hal upaya pencegahan serta pengendalian nyamuk yang membawa virus *dengue* sangat membantu mencegah terjadinya penyakit DBD pada masyarakat.

Pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan domain dari perilaku dimana perilaku masyarakat yang kurang baik terhadap kesehatan lingkungan antara lain membuang sampah sembarangan tempat, tidak melaksanakan 3 M, sangat mempengaruhi meningkatnya angka kejadian demam berdarah, hal yang sama juga sesuai dengan penelitian mujari yang menyatakan bahwa perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap kesehatan lingkungan mempengaruhi meningkatnya kejadian demam berdarah.

KESIMPULAN DAN SARAN

sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang penyakit demam berdarah. Sikap yang kurang tentang penyakit demam berdarah. tindakan pencegahan penyakit demam berdarah sebagian besar masyarakat kurang melakukan upaya pencegahan. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian penyakit demam berdarah. hasil penelitian diketahui ada hubungan bermakna antara sikap dengan kejadian penyakit demam berdarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 2010. Konsep Dasar Kimia Lingkungan Edisi 3, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, 2011
- Arikunto, 2008. Pengantar Penyakit DBD, Mutiara Jakarta, 2009.
- Arikunto, Suharsini 2010, Edisi Revisi II, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta.
- Baron, Kirkman *et al.* 2004. *The Impact of Team Empowerment on Virtual Team*,
- Entjang, Indan 2011. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Alumni Jakarta 2012.
- Efendi, Sefian dan Singarimbun, 2010, Masri. Metode Penelitian Survey, LP3ES 2011.
- Depkes RI, 2012, Pembangunan Kesehatan dibidang Vektor DBD. Inpres Kesehatan, Jakarta 2013 .
- Gerungan, 2011, Penyakit Demam Berdarah Dengue Suatu Ringkasan Eresco, Jakarta.
- Indan, 2012. Proses Perubahan Perilaku Masyarakat ditinjau dari aspek Sosial Budaya, Gajah Tunggal, 2013.
- Kusnoputranto, Haryanto. 2010, DHF dan Penularannya, Jakarta.
- Kuesioner, 2014. Tersedia lebih Penyakit demam berdarah *Dengue* dan penyakit Malaria di Indonesia
- Mar'at, 2011, Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran, Jakarta. Penelitian,
- Mokosuli, 2015. Disertasi hubungan perilaku masyarakat dengan kejadian demam berdarah di Kota Bitung
- Notoatmodjo, 2009, Perilaku Kesehatan, Proseur Mutiara Jakarta 2010.
- Padjawiyatna, 2012 Etika Filsafat Tingkah Laku, Rineka Cipta.
- Rogers, 1974. *Fundamentals of Item Application and Environmental Health*. Berkeley: Mc Cutcham Publishing Company
- Ryadi, Slamet, A.L. 2011, Kesehatan Lingkungan, Karya Anda, Surabaya.
- Soemarwoto, 2010. Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri, H.N. Mahida.
- Soegijanto, 2012. Faktor-faktor pencetus penyakit Demam Berdarah Dengue, Rineka Cipta 2013
- Staf Jurusan PK IP – FKM, 1984, Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat, Jakarta Universitas Indonesia.

Stefanus, 2016. Kepadatan Populasi, Karakter Morfometri Dan Rekonstruksi Pohon Filogeni Menggunakan *Gen Sitokrom Oksidase* Sub Unit 1 (CO1) *Aedes spp.* Di Kota Kotamobagu Dan Daerah Lain Di Provinsi Sulawesi Utara

Umar, Alimin, M. 1985, Ilmu Kesehatan Masyarakat, MKMI Tahun XV No. 10 (hal 583 – 588).

....., Undang – undang RI No. 36 Tahun 2009, Kesehatan, Arikola Surabaya